

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Hopkins dalam Nurlatifah (2015, hlm. 56) menjelaskan secara singkat, bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk perubahan dan perbaikan yang dilakukan di ruang kelas.

Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action research*. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni:

1) Penelitian :

Menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan cara menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

2) Tindakan :

Menunjukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

3) Kelas :

Dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Sehingga dengan menggabungkan ketiga kata tersebut menjadi Penelitian Tindakan Kelas. Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Menurut Sukidin dkk. (2010, hlm. 16), “PTK merupakan suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan dan PTK dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi praktik-praktik pembelajaran yang telah dilakukan”.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah – masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya yaitu : masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru dikelas dan adanya tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.

Dari beberapa pengertian penelitian tindakan kelas diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada didalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas menurut Zainal Arifin (2012, hlm. 100) adalah untuk:

1. Memperbaiki dan meningkatkan mutu ini, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah dan LPTK.
2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pendidikan dan pembelajaran di dalam kelas.
3. Meningkatkan kemampuan dan layanan profesional guru dan tenaga kependidikan.
4. Mengembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah dan LPTK, sehingga tercipta sikap proaktif untuk melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan (*sustainable*).
5. Meningkatkan dan mengembangkan keterampilan guru dan tenaga kependidikan khususnya di sekolah dalam melakukan PTK.
6. Meningkatkan kerjasama profesional diantara guru dan tenaga kependidikan di sekolah dan LPTK.

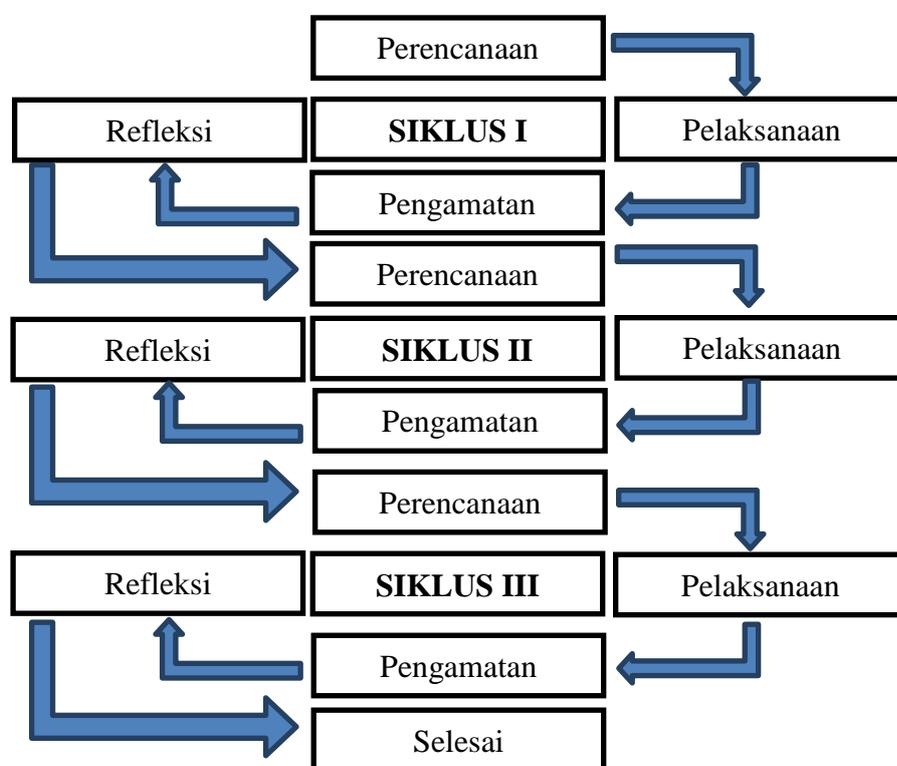
Merujuk pada tujuan tersebut dapat kita ketahui bahwa hasil PTK dapat dijadikan sumber masukan dalam rangka melakukan pengembangan kurikulum

dan pembelajaran. PTK dapat membantu guru untuk lebih memahami hakikat pendidikan dan pembelajaran secara empirik.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Arikunto dalam buku Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 70) dengan tahapan-tahapan yang telah disajikan dalam bentuk gambar berikut ini:



Gambar 3. 1

Alur Penelitian Tindakan Kelas

(Suharsimi Arikunto, dalam Dadang Iskandar&Narsim 2015, hlm. 70)

Layaknya sebuah penelitian, PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan PTK. Arikunto (2013, hlm. 17) dalam Dadang Iskandar&Narsim

(2015, hlm. 23) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV D SDN Cibaduyut 148 Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung dalam pembelajaran tematik subtema keberagaman budaya bangsaku. Pada kelas IV D ini peserta didik berjumlah 27 orang, diantaranya 12 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. respon guru yang sangat baik dapat membantu dalam penelitian. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran di kelas IV sikap peduli dan santun, serta hasil belajar siswa yang rendah. Diharapkan dengan menggunakan model *Discovery Learning* sikap peduli, santun, dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Tabel 3. 1

Daftar Subjek Penelitian Kelas IV D SDN Cibaduyut 148 Bandung

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Amelia Riani	P
2	Ariska Oktaviani	P
3	Chintami Raraswati	P
4	Devina Resty	P
5	Ellys Sugiarti	P
6	Humaira Septy	P
7	Jesika Sevriani	P
8	Moch. Fahri	L
9	Muh. Agung Jaya	L
10	Muh. Bagus Bayu	L
11	Muh. Najmi	L
12	Muh. Farid	L
13	Muh. Ramadhani	L
14	Nuri Andini	P
15	Nuri Handayani	P
16	Reiza Tanuwijaya	L
17	Revi Julianty	P

18	Ripki Robiansah	L
19	Rianti Nurdini	P
20	Rizki Kurniawan	L
21	Salsa Nataliani	P
22	Sela Qodriani	P
23	Sendy	L
24	Sarif Saefulloh	L
25	Wina Julianti	P
26	Zahra Nabila	P
27	Fauzi	L

2. Objek Penelitian

Sasaran dalam objek penelitian ini adalah penerapan model *Discovery Learning* dalam subtema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV D SDN Cibaduyut 148 Bandung.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain:

- a. Variabel *Input* yaitu variabel yang berkaitan dengan siswa, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- b. Variabel *Proses* yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penggunaan model *Discovery Learning* pada subtema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV D SDN Cibaduyut 148 Bandung.
- c. Variabel *Output* yaitu variabel yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni meningkatnya sikap peduli dan santun serta hasil belajar siswa kelas IV D SDN Cibaduyut 148 Bandung pada subtema keberagaman budaya bangsaku.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diperlukan.

Pengumpulan data menurut Sugiyono (2013, hlm. 68) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dapat diartikan bahwa pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau fenomena. Untuk itu peneliti membuat rancangan pengumpulan data untuk memenuhi data yang peneliti butuhkan dalam penelitian tindakan kelas di kelas IV D SDN Cibaduyut 148 Bandung.

a. Observasi

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 49) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata”.

Selanjutnya Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 50) menegaskan bahwa:

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dalam PTK hendaknya dilakukan secara langsung oleh peneliti dan observer dalam kegiatan pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu kegiatan untuk melakukan pengukuran dengan indera penglihatan untuk mengumpulkan data sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan dalam proses pembelajaran.

Observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas proses pembelajaran dibagi kedalam aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung meliputi observasi Rencana Pelaksanaan pembelajaran, observasi pelaksanaan pembelajaran, observasi sikap peduli dan santun, observasi keterampilan mencari informasi, dan wawancara,

b. Tes

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) mengatakan bahwa:

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan

intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

Menurut Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 49) mengemukakan bahwa:

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Nana Sudjana menambahkan bahwa tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk dijawab siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), dan dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan siswa secara individu atau kelompok berupa tes tertulis. Tes yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan pada awal dan akhir pembelajaran. Tes diberikan dalam bentuk soal.

c. Wawancara

Wawancara atau sering disebut *interview* adalah interaksi dengan responden, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara tanya jawab untuk menanyakan sesuatu yang dijawabnya dianggap sebagai data penelitian.

Menurut Gunawan Undang dalam (2008, hlm. 54) “wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam oleh alat perekam”.

Wawancara dalam penelitian ini adalah merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber yaitu wali kelas , setelah itu hasil wawancara dideskripsikan dan ditarik kesimpulan.

d. Dokumentasi

Nawawi dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 50) menyatakan bahwa “studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga

buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari sebuah dokumen yang ada. Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen yang berbentuk tulisan dan dokumen berbentuk gambar atau foto-foto kegiatan proses pembelajaran dalam menerapkan model *Discovery Learning* pada subtema keberagaman budaya bangsaku.

2. Instrumen Penelitian

a. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan peserta didik dan kegiatan pendidik serta keterlaksanaan RPP dan pelaksanaan pembelajaran selama proses belajar mengajar.

1) Instrumen Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3. 2

Format Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)					
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar					
3	Penetapan sumber/media pembelajaran					
4	Penilaian kegiatan pembelajaran					
5	Penilaian proses pembelajaran					
6	Penilaian hasil belajar					
Skor total						
$\text{Nilai Rpp} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4} =$						
Kriteria: 5 = sangat baik 4 = baik 3 = cukup 2 = kurang 1 = sangat kurang						

Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS Tahun Ajaran 2016-2017

2) Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas guru)

Tabel 3. 3
Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Guru)

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Kegiatan pendahuluan					
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran					
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik					
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan					
B	Kegiatan Inti					
4	Melakukan <i>pretest</i>					
5	Materi pembelajaran sesuai indikator materi					
6	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
7	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK)*)					
8	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran					
9	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran					
10	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat					
11	Berperilaku sopan dan santun					
C	Kegiatan Penutup					
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik					
13	Melakukan <i>post test</i>					
14	Melakukan <i>refleksi</i>					
15	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut					
Jumlah Skor						
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$						

Kriteria:

5 = sangat baik , 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, 1= sangat kurang

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 32)

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peduli dan sikap santun siswa. Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai sikap peduli dan santun yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sudah Membudaya, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Mulai Berkembang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Mulai Terlihat, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Belum Terlihat, apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Pensokran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 100 = \dots$$

Tabel 3. 6
Penilaian Hasil Belajar Ranah Psikomotor

No	Nama	Keterampilan Mencari Informasi												Jmlh	KKM	NA	Ket.
		Berkonsentrasi mendengarkan informasi				Melakukan kegiatan mencari informasi dari berbagai sumber				Bertanya kepada siapapun							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Kriteria :

4 = Sangat Baik, apabila sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.

3 = Baik, apabila baik dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.

2 = Cukup, apabila cukup dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.

1 = Perlu bimbingan, apabila perlu bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala

b. Test

Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu *pre test* atau soal yang digunakan untuk melihat kemampuan dasar siswa dan *post test* diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Instrumen wawancara digunakan untuk menjangkau data tentang pendapat atau pandangan informan terhadap penggunaan model *Discovery Learning*. Wawancara ini dilakukan kepada guru kelas IV D SDN Cibaduyut 148 Ibu Junita Elvatra Herliana S.Pd dengan menggunakan lembar wawancara.

Tabel 3. 7

Wawancara Guru Sebelum Melakukan Pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sikap peduli dan santun siswa ketika mengikuti pembelajaran?	
2	Model pembelajaran apakah yang Ibu ketahui?	
3	Model pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam kegiatan belajar mengajar?	
4	Bagaimana respon siswa terhadap model yang sering ibu terapkan?	
5	Pernahkah ibu menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> ketika mengajar dikelas?	

Tabel 3. 8
Wawancara Guru Setelah Melakukan Pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Ibu tentang pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> ?	
2	Bagaimana pendapat Ibu tentang partisipasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung?	
3	Bagaimana pendapat Ibu? Apakah dengan menggunakan model <i>discovery learning</i> dapat meningkatkan sikap peduli dan santun siswa?	
4	Bagaimana pendapat Ibu tentang hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran <i>discovery learning</i> ?	
5	Bagaimana pendapat Ibu setelah melihat pembelajaran dengan model <i>discovery learning</i> ?	

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan proses pembelajaran dalam penggunaan model *discovery learning* pada subtema keberagaman budaya bangsaku. Kegiatan mendokumentasikan ini dibuat untuk melihat secara langsung gambar selama kegiatan pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Penganalisaan data yang diperoleh untuk mengolah hasil dari penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif adalah skor yang diperoleh dari hasil belajar siswa. Sedangkan data kualitatif di peroleh dari hasil

aktivitas guru dan aktivitas siswa. Adapun langkah-langkah pengolahan data aktivitas guru baik penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Analisis hasil observasi

Tabel 3. 9

Format Penilaian Observasi

<p>Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</p> $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$ <p>Lembar Penilaian Observasi Aktivitas Guru</p> $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas 2017

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 10

Konversi Nilai

Skor	Nilai	Kategori
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Sukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 29)

2. Analisis Hasil *Pretest* dan *Post test*

a. Penskoran

Untuk menentukan penilaian pada setiap *Pretest* dan *Post test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 11
Pedoman Penskoran Tes Tertulis *Pre Test* dan *Post Test*

Siklus	Jumlah Soal	No. Soal	Skor	Skor Maksimal
I	10	1-10	10	100
II	10	1-10	10	100
III	10	1-10	10	100

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Menghitung rata-rata

Setelah diperoleh nilai *pre test* dan *post test*, selanjutnya mencari rata-rata (*mean*). Rata-rata (*mean*) skor *pre test* dan *post test*, dapat dihitung dengan menggunakan rumus Armin dalam Taswan dalam skripsi Hernawati (2015, hlm. 59)

$$X = \frac{Z}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata hitung

Z = Jumlah skor semua siswa

N = Jumlah siswa atau banyaknya data

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 12
Pedoman Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar Siswa

Rentang Nilai	Nilai	Kriteria
80 – 100	A	Sangat Baik
70 – 79	B	Baik
60 – 69	C	Cukup
00 – 59	D	Kurang

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2017, hlm. 60)

3. Analisis Sikap Peduli dan Santun

Data observasi sikap peduli dan santun menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk skala 1 – 4. Skor di isi dengan tanda ceklis (√) sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria penilaian:

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

Sedangkan untuk skor akhir perolehan nilai siswa dengan keterangan sebagai berikut:

a. Skor ideal $6 \times 4 = 24$

b. $NA = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

keterangan: NA = Nilai Akhir

4 = Skala Penelitian

c. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) = 70

d. Presentase ketuntasan = $\frac{\text{jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 13

Pedoman Kriteria Keberhasilan Observasi Sikap Peduli dan Santun

No	Skor	Konversi	Kategori
1	80 – 100	A	Sangat Baik
2	70 – 79	B	Baik
3	60 – 69	C	Cukup
4	00 – 59	D	Kurang

Untuk menghitung rata-rata hasil yang diperoleh pada setiap pertemuan menggunakan rumus:

$$\text{Rata – rata} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa}}{\text{banyaknya siswa}}$$

Sedangkan untuk mengitung rata-rata tiap siklus menggunakan rumus

$$\text{Siklus } x = \frac{\text{pertemuan 1} + \text{pertemuan 2}}{2}$$

4. Analisis Keberhasilan Observasi Ranah Psikomotor

Berikut rumus yang digunakan untuk menganalisis aspek keterampilan:

$$NA = \frac{JS}{ST} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala

Tabel 3. 14

Pedoman Kriteria Keberhasilan Observasi Keterampilan

No	Skor	Konversi	Kategori
1	80 – 100	A	Sangat Baik
2	70 – 79	B	Baik
3	60 – 69	C	Cukup
4	00 – 59	D	Kurang

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tindakan pembelajaran, yakni mempersiapkan pelaksanaan PTK seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan persiapan media sesuai materi pembelajaran. Adapun langkah perencanaan tindakan dilakukan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan wali kelas IV D SDN Cibaduyut 148 Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.
- b. Observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran awal
- c. Mengidentifikasi masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran..

- d. Membuat dan merancang RPP menggunakan model *Discovery Learning* dengan 3 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pembelajaran.
- e. Menyiapkan media pembelajaran.
- f. Mendesain instrumen Penelitian Tindakan Kelas

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini rencana pelaksanaan yang telah disusun diimplementasikan dalam pembelajaran. Pendidik melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

3. Observasi

Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan dilakukan mulai pada tahap awal pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan dilakukan pada tiap siklus. Observasi ini dilakukan bersamaan dengan saat melakukan tindakan.

4. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada tiap siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi yang telah dianalisis selama proses dan pada saat selesai pembelajaran.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan suatu ketentuan yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Menurut Aminah (2008, hlm. 3) indikator keberhasilan adalah: “Suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran dikelas”.

Adapun indikator dalam penelitian ini meliputi keberhasilan proses dan keberhasilan hasil belajar.

1. Indikator keberhasilan proses
 - a. Jika Komponen-komponen RPP memenuhi kriteria yang ada pada rubrik penilaian RPP.
 - b. Jika seluruh komponen yang diamati pada lembar observasi proses pembelajaran seluruhnya muncul dan memiliki kualitas kategori baik, maka proses pembelajaran tersebut dianggap berhasil.
2. Indikator keberhasilan belajar
 - a. Jika nilai post-test meningkat secara signifikan dibandingkan dengan nilai-nilai sebelum diberi tindakan.
 - b. Bila persentase siswa yang mendapatkan nilai 70-100 (KKM 70) berjumlah 80% dari jumlah keseluruhan, maka penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil.
 - c. Jika seluruh komponen yang diamati pada lembar observasi afektif yang menunjukkan sikap peduli dan santun siswa serta lembar observasi psikomotor muncul semua dan memiliki kualitas baik.